

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan metode analitik korelasi. Penelitian analitik merupakan penelitian yang menganalisis korelasi dua variabel ataupun lebih guna mengetahui sejauh mana korelasi satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan mulai dari bulan Februari 2022–Agustus 2022.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK ABA Rewulu Kulon Kelurahan Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta.

#### **C. Populasi, Sampel dan Besar Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian baik berupa benda yang memiliki sifat (atribut) atau ciri yang akan dilakukan pengukuran, karena subjek tersebut adalah unit yang nantinya akan diteliti (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa dan siswa pada TK ABA yang berjumlah 71.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan ciri khas dalam penelitian yang akan diteliti, dimana jumlah keseluruhan hanya terwakilkan oleh beberapa subyek saja. Hal ini bertujuan jika populasinya sangat besar, maka yang diambil hanya beberapa saja karena tidak mungkin peneliti akan mempelajari secara sekaligus sebab peneliti juga keterbatasan dalam hal *energy*, waktu serta

dana. Oleh karena itu sampel menjadi sangat penting dalam populasi (Sugiyono, 2018). Metode pengambilan sampel yang digunakan ialah *non probability* dengan *purposive sampling*. Dimana non probability sampling merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberi unsur ataupun anggota populasi untuk diseleksi sebagai sampel (Nursalam, 2016).

Ketika peneliti memilih sampel yang akan dijadikan sebagai responden penelitian, pemilihannya akan memiliki perbedaan yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria ketika subjek telah memenuhi kualifikasi dari peneliti, berbeda halnya dengan kriteria eksklusi merupakan subjek sebelumnya telah masuk dalam penelitian, akan tetapi dikeluarkan karena terdapat alasan yang tertentu yang mengharuskannya untuk keluar (Irfannuddin, 2019). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kriteria inklusi
    - 1) Orang tua yang mempunyai anak umur 5 - 6 tahun
    - 2) Bersedia menjadi responden Orang tua yang dapat membaca
  - b. Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini yaitu:
    - 1) Anak yang sakit disaat penelitian
3. Besar Sampel

Penentuan besar atau jumlah sampel pada penelitian ini, maka perlu dilakukan perhitungan besar sampel :

$$n : \left[ \frac{z_{\alpha} + z_{\beta}}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan rumus:

n: besar sampel yang diinginkan

Z $\alpha$ : nilai standar alfa ialah 1,645

Z $\beta$ : nilai standar beta ialah 1,282

$\alpha$ : kesalahan tipe 1 ditetapkan peneliti 10%

$\beta$ : kesalahan tipe 2 diterapkan peneliti 10%

r: koefisien korelasi minimum yang dianggap bermakna ditetapkan peneliti

0,4

**Tabel 3.1**

**Tabel nilai Z sesuai nilai  $\alpha$**

A	1- $\alpha$	Z $\alpha$	Z $\beta$
1%	99%	2,58	2,33
5%	95%	1,94	1,64
10%	90%	1,64	1,28

Maka perhitungan dengan rumus adalah sebagai berikut :

$$n : \left[ \frac{z_{\alpha} + z_{\beta}}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^{2+3}$$

$$n : \left[ \frac{1,645 + 1,282}{0,5 \ln \left( \frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right]^{2+3}$$

$$n : \left[ \frac{2,927}{0,431} \right]^{2+3}$$

$$n : (6,79)^{2+3}$$

$$n : 46,1 + 3 = 49,1 \text{ (dibulatkan menjadi 49).}$$

jadi jumlah sampel yaitu 49 sampel.

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam pandangan Kerlinger, 1973 dalam Sugiyono (2018), menyatakan bahwasannya variabel merupakan bentuk konstuksi atau sifat yang nantinya akan dipelajari. Variabel adalah alat atau atribut dari kegiatan tertentu atau dari bidang keilmuan.

##### 1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Seringkali orang-orang menyebutkan variabel ini dengan sebutan *antecedent*, *stimulus*, *predictor*. Ketika dalam bahasa Indonesia, variabel tersebut disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah sebab munculnya

variabel dependen (terikat) karena variabel tersebut mempengaruhinya. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah pola asuh orang tua.

## 2. Variabel dependen (variable terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang akan berubah akibat pengaruh variabel independen (Sugiyono, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini ialah perkembangan bahasa dan sosial anak usia pra sekolah.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadi sebuah saran terhadap beberapa sifat yang terdefinisi dapat diamati. Definisi operasional pada dasarnya dapat dilakukan pengamatan, maksudnya memungkinkan peneliti untuk dapat melakukan pengamatan dan observasi secara langsung kepada subjek yang akan diteliti dan kemudian dapat dilakukan pengulangan oleh orang lain (Syoto & Sodik, 2015). Definisi tersebut dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala data</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Variabel bebas: pola asuh orang tua	Pola asuh orang tua ialah metode orang tua mengarahkan anak, bagaimana mereka mendidik dan mengarahkan pada anak seluruh hal.	Kuesioner	Ordinal	Kategori : Pola demokratis : 81-120 Pola asuh otoriter : 24-80 Pola asuh permisif : < 24
<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala data</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Variabel bebas	Perkembangan bahasa dan sosial	Denver II	Ordinal	Kategori : N: Normal

---

perkembangan bahasa dan sosial	pada anak yang meliputi keterampilan berbicara dengan orang lain dan perkembangan sosial emosional merupakan suatu proses belajar membiasakan diri untuk menguasai kondisi dan perasaan pada saat berinteraksi dengan orang di lingkungannya baik orang tua, kerabat, teman sebaya ataupun orang lain di kehidupan sehari-harinya.	S : Suspek U: <i>Untesable/</i> tidak dapat diuji Ab: Abnormal
--------------------------------	--	--

---

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan data

Pengumpulan data dengan melakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data, metode atau cara menyesuaikan instrumennya. Pertanyaan tertulis merupakan bentuk dari lembaran kuesioner, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data dari responden terkait pengetahuan dan praktik yang dilakukannya. Maka dari itu, keterampilan dan kreatifitas

sangat berperan penting dalam membuat kuesioner agar lebih mudah untuk dibaca (Syoto & Sodik, 2015).

a. Kuesioner pola asuh orang tua

Kuesioner pola asuh pada penelitian ini diadopsi dari peneliti terdahulu (Yulianti, 2017). Kuesioner pola asuh orang tua terdiri dari 24 pertanyaan yang terdiri dari 8 pertanyaan *unfavorable* dan 16 pertanyaan *favorable*. Serta terdapat 5 jawaban untuk pertanyaan *unfavorable* yakni STS: Sangat Tidak Setuju dengan nilai (5), TS: Tidak Setuju dengan nilai (4), TT: Tidak Tahu dengan nilai (3), S: Setuju dengan nilai (2), SS: Sangat Setuju dengan nilai (1). Dan untuk jawaban pertanyaan *favorable* terdapat 5 pilihan yaitu : STS: Sangat Tidak Setuju dengan nilai (1), TS: Tidak Setuju dengan nilai (2), TT: Tidak Tahu dengan nilai (3), S: Setuju dengan nilai (4), SS: Sangat Setuju dengan nilai (5).

**Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrument Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh	Nomor Soal	Jumlah soal
Pola asuh otoriter	1-8	8
Pola asuh demokratis	9-16	8
Pola asuh permisif	17-24	8

Dengan kriteria penilaian :

Pola demokratis : 81-120

Pola asuh otoriter : 24-80

Pola asuh permisif : < 24

b. Instrument Denver II

Perkembangan bahasa dan sosial pada responden diawali menggunakan instrument Denver II. Evaluasi dari Denver II pada perkembangan bahasa dan sosial terdiri dari 4 pilihan kategori yaitu: N: Normal, apabila tidak terdapat keterlambatan ataupun paling banyak satu peringatan. Suspect: Suspek, apabila didapatkan lebih dari 2 peringatan atau lebih dari 1 keterlambatan. Untestable: Tidak bisa diuji, apabila terdapat skor menolak pada lebih dari 1 uji coba yang terletak

disebelah kiri garis usia ataupun menolak pada lebih 1 uji coba yang ditembus garis usia pada wilayah 75%- 90%. Ab: Abnormal, apabila ada 2 ataupun lebih keterlambatan dan wajib dilakukan referensi untuk dilakukan penilaian diagnostik.

## 2. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan informasi merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan Metode pengumpulan informasi yang tepat agar memperoleh informasi yang sesuai (Siregar, 2013). Penelitian akan dilakukan di TK ABA Rewulu Kulon Metode yang digunakan yaitu menghitung populasi yang hendak digunakan berikutnya memaparkan tujuan penelitian. Peneliti selanjutnya mengecek perkembangan Bahasa dan sosial anak menggunakan Intrument Denver II (*Denver Development Screaning Test*). Peneliti kemudian membagikan kuesioner pola asuh serta *inform consent* kepada anak untuk dibawa pulang untuk diisi dan di tanda tangani oleh responden. Peneliti Kembali lagi di hari selanjutnya untuk mengambil kuesioner pola asuh serta mengecek kelengkapan apah sudah diisi semua dan menanda tangani *inform consent* atau belum. (*Denver Development Screaning Test*).

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah nilai atau point yang tepat terhadap data yang didapatkan di lapangan dengan data yang dihasilkan setelah dilaporkan kepada peneliti. Oleh karena itu, data akan dikatakan valid ketika 2 data yang ditemukan “tidak berbeda” baik data yang diperoleh dengan data yang dilaporkan. Penelitian yang mempunyai sifat deskriptif ataupun eksplanatif yang melibatkan dengan variabel atau konsep yang sulit untuk diukur, tidak sederhananya sebuah validitas, di dalam empiris, namun kenapa tidak jika suatu instrument dalam sebuah penelitian haruslah valid supaya mendapatkan hasil yang bisa dipercaya (Sugiyono, 2018).

Kuesioner pola asuh dalam penelitian ini diadopsi dari peneliti terdahulu yang pernah dibuat oleh Yulianti, (2017) yang dilakukan uji dengan korelasi *pearson product moment*. Item dikatakan valid apabila nilai hasil perhitungan ataupun sering disebut dengan  $r$  hitung yang bernilai 0,4973. Untuk instrument Denver II tidak dilakukan uji validitas karena instrument Denver II sudah memenuhi standar evaluasi perkembangan anak.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang hasil pengurutan yang tetap harus konsisten, ketika pengukuran yang dilakukan melalui dua kali atau bahkan lebih pengukuran ketika terdapat gejala yang sama dengan mempergunakan alat pengukur yang sama persis. Pengujian Reliabilitas bisa dilakukan dengan cara internal ataupun eksternal. Jika secara eksternal, test retest menjadi pengujian yang dilakukan, kemudian *equivalent*, dan keduanya yang digabung. Kemudian secara internal, reliabilitas alat ukur dapat dilakukan pengujian melalui cara analisis terhadap butir-butir yang terdapat dalam instrument melalui teknik tertentu (Siregar, 2013). Kuesioner pola asuh tersebut akan dilakukan uji reliabilitas objek yang sama, akan menghasilkan informasi yang sama. Pengujian peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Yulianti, (2017) menggunakan rumus *Cronbach alpha coefficient* dengan bantuan program SPSS. Bersumber pada peneliti terdahulu tersebut, instrumen pola asuh orang tua mempunyai nilai *Cronbach alpha sebesar* 0,60. Untuk instrument Denver II tidak dilakukan uji reliabilitas karena instrument Denver II telah memenuhi standar evaluasi perkembangan anak.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan informasi dilakukan sesudah pengambilan serta pengumpulan data dilakukan menggunakan aplikasi komputer (*software SPSS*) ialah:



a. *Editing*

*Editing* artinya aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pengecekan kembali setelah kuesioner diisi oleh responden. Pengecekan tersebut mencakup kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan serta apakah jawaban relevan menggunakan pertanyaan. Setelah dilakukan pengecekan pada kuesioner, responden menjawab seluruh pertanyaan sehingga tidak ada responden yang *drop out*.

b. *Coding*

Bila semua informasi sudah terkumpul dan terselesaikan dilakukan pengeditan, hingga fase berikutnya ialah memberikan kode pada data yang ada. *Coding* data diisi sesuai dengan kategori yang telah dirancang sesuai pertimbangan peneliti.

Karakteristik responden :

1) Usia orang tua menurut WHO,2020 :

20 – 35 tahun	: 1
36 – 51 tahun	: 2
52 – 60 tahun	: 3

2) Pekerjaan orang tua

Petani	: 1
Pegawai negri	: 2
Swasta	: 3
IRT	: 4
TNI/POLRI	: 5

3) Pendidikan orang tua

SD	: 1
SMP	: 2
SMA/SMK	: 3
Diploma sarjana	: 4

4) Jenis Kelamin orang tua

Laki-laki	: 1
Perempuan	: 2

- 5) Usia anak
  - 4 tahun : 1
  - 5 tahun : 2
  - 6 tahun : 3
- 6) Jenis kelamin anak
  - Laki -laki : 1
  - Perempuan : 2
- 7) Pola asuh
  - Demokratis : 1
  - Otoriter : 2
  - Permisif : 3
- 8) Perkembangan bahasa dan sosial
  - N: Normal : 1
  - S : Suspek : 2
  - U: Untesable : 3
  - Ab: Abnormal : 4

c. *Entry*

Seluruh informasi hasil coding baik berbentuk huruf ataupun angka setelah itu di masukkan kedalam program ialah aplikasi SPSS..

d. *Cleaning*

Setelah seluruh informasi dimasukkan, berikutnya dilakukan pengecekan kembali guna mengurangi terjadinya kesalahan kode ataupun ketidak lengkapan informasi, sehingga apabila terdapat kesalahan dapat langsung dilakukan pembenaran ataupun koreksi. Pada penelitian ini telah dilakukan pengecekan kembali terhadap informasi yang telah di input untuk mengurangi tingkat kesalahan.

2. Analisa data

Data yang telah didapatkan melalui pembagian kuesioner, kemudian dimasukkan ke dalam program komputer melalui aplikasi SPSS, yang bertujuan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian agar

mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Setelah itu, hasilnya di tuangkan di dalam tabel yang digabungkan dengan laporan hasil penelitian. Analisa data tersebut diantaranya:

a. Analisis univariat

Analisis univariat ialah mendeskripsikan tiap variabel yang diteliti. Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengenali berbagai karakteristik responden dengan anak, jenis kelamin anak, pola asuh responden dan perkembangan anak. Adapun rumus analisis univariat sebagai berikut:

$$P_1 = \frac{f_1}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_1$  : presentase masing-masing kelompok

$f_1$  : frekuensi atau jumlah pada setiap kelompok

$N$  : total sampel penelitian

$K$  ; konstanta ( 100% )

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variable dependent dan variable independent. Dalam penelitian ini didapatkan hasil uji bivariat dengan p value 0,000 dengan pengujian statistik yakni dengan *spearman rank* (ordinal–ordinal). Adapun rumus uji *spearman rank*:

$$r_{rank} = \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

$d$  : selisih dari pasangan rank ke 1

$N$  : jumlah sampel

Keeratan hubungan terbagi menjadi empat yaitu :

**Tabel.3.4 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

<b>Koefisien</b>	<b>Nilai Interval</b>	<b>Keterangan</b>
<b>korelasi</b> <b>( r )</b>	0,00 – 0,25	Tidak ada hubungan/hubungan lemah
	0,26 – 0,50	Hubungan sedang
	0,51 – 0,75	Hubungan kuat
	0,6 – 1,00	Hubungan sangat kuat

### **I. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini subjek yang dipilih ialah orang tua yang mempunyai anak umur 4- 6 tahun di Tk ABA Rewulu Kulon. Penelitian ini sudah memperoleh ijin etik penelitian dengan No: SKep/261/KEPK/VII/2022. dalam melakukan penelitian ini, wajib menekankan pada masalah etika dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam penelitian ini perlu adanya sebuah pertimbangan terhadap setiap hak subjek terkait keterbukaan suatu informasi dengan melalui jalur penelitian dan bebas dalam menentukan sesuatu serta tidak ada paksaan dalam berkontribusi dalam penelitian, hal tersebut yang dimaksud menghormati harkat dan martabat antar manusia, beberapa tindakan yang berhubungan dengan prinsip dalam menghormatinya, salah satunya adalah responden mempunyai hak untuk menolak menjadi responden dalam penelitian jika responden menolak akan digantikan oleh responden lainnya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai hak yang melekat dan kebebasan dari dirinya sendiri. Peneliti tentunya merahasiakan data pribadi setiap individu untuk tidak diketahui orang lain. Karena tidak semua orang mau untuk dibuka data privasinya, oleh karena itu peneliti harus paham betul terhadap setiap hak utama dalam penelitian. Secara implementasinya, bahwa identitas penelitian tidak diperbolehkan untuk dipublik dari sisi

apapun itu, yang bertujuan untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Dalam hal ini peneliti dapat melakukannya dengan menggunakan bahasa simbol atau tanda saja (inisial).

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice end inclusiveness*)

Keadilan merupakan suatu bentuk menghargai moral individu, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, menjaga hak-hak serta tidak memperlakukan tidak sama antar individu, dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti akan berperilaku adil dengan menghargai moral antar responden dan tidak membeda-bedakan antar subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur agar penelitian yang diteliti dapat dimanfaatkan kepada subjek dan dapat digeneralisasikan ditingkat (*Beneficence*). Penelitian tentunya meminimalkan efek kerugian bagi subjek. Jika saja, dalam penelitian ini menyebabkan hal buruk bagi subjek, maka subjek akan dikeluarkan dalam penelitian ini untuk mencegah hal buruk tersebut.

## J. Jalannya Penelitian

Jalannya pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir berikut sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dimulai dari awal pembuatan proposal penelitian hingga dilakukannya ujian proposal, adapun tahap-tahapnya dijelaskan dibawah ini:

- a. Pencarian referensi dari jurnal dan artikel ilmiah
- b. Pengajuan judul penelitian yang telah didapat oleh peneliti
- c. Mengkonsultasikan bersama dengan pembimbing skripsi mengenai judul beserta tahap-tahap penyusunannya
- d. Mengurus surat izin untuk melaksanakan studi pendahuluan di TK ABA Rewulu Kulon

- e. Melaksanakan studi pendahuluan di TK ABA Rewulu Kulon
  - f. Melakukan penyusunan proposal skripsi dan melaksanakan bimbingan bersama dengan dosen pembimbing
  - g. Melaksanakan ujian proposal skripsi
  - h. Melaksanakan revisi proposal skripsi sesuai rekomendasi dari dosen penguji
  - i. Mengurus surat izin melaksanakan penelitian.
  - j. Apersepsi cara pemeriksaan perkembangan Bahasa dan sosial menggunakan lembar Denver II kepada asisten penelitian.
2. Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan penelitian ini dimulai dari penyerahan surat izin ditempat penelitian hingga mendapatkan seluruh data, adapun tahapannya dijelaskan berikut ini:.

- a. Melaksanakan studi terhadap anak yang berumur pra sekolah di TK Aba Rewulu Kulon secara langsung.
- b. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non random sampling* dengan *purposive sampling*, yaitu peneliti melakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteri inklusi yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.
- c. anak pra sekolah yang memenuhi kriteria inklusi, dan bagi yang setuju diberikn *informed consent* serta peneliti menjelaskan maksud dan tujuan diakukannya penelitian.
- d. Peneliti melakukan pemeriksaan perkembangan anak pra sekolah yang meliputi perkembangan bahasa dan sosial anak menggunakan lembar DDST Denver II.
- e. Setelah dilakukan pemeriksaan perkembangan, kemudian penelitian membagikan kuesioner pola asuh kepada anak dan peneliti memperkenalkan untuk membawa pulang kuesioner tersebut.
- f. Setelah pembagian kuesioner atau ari berikutnya, peneliti mendatangi kembali anak pra sekolah yang dijadikan sampel penelitian untuk

mengambil kembali kuesioner yang telah terisi oleh orangtua dan dicek kelengkapan pengisian kuesioner.

### 3. Tahap akhir

Tahap akhir dimulai dari proses pengolahan data hingga pengumpulan naskah skripsi yang dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perekapan data peneliti yang meliputi karakteristik anak dan orang tua, pola asuh orang tua dan perkembangan bahasa dan sosial anak pra sekolah.
- b. Data yang telah terkumpul diolah serta dilakukan uji statistik dengan bantuan aplikasi SPSS 20.00
- c. Melakukan penusunan BAB IV yang berisi hasil dan pembahasan, kemudian BAB V berisi kesimpulan dan saran.
- d. Melaksanakan konsultasi hasil penelitian dan melaksanakan revisi sesuai masukan dan saran dari pembimbing hingga disetujui.
- e. Mengajukan surat izin mengadakan ujian hasil
- f. Melaksanakan sidang hasil penelitian
- g. Memperbaiki laporan hasil penelitian sesuai dengan bimbingan penguji serta pembimbing
- h. Sesudah disetujui kemudian mengumpulkan laporan hasil penelitian.